

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Simpulan

Dari hasil penelitian dan analisis yang telah dipaparkan, maka penulis dapat menyimpulkan sebagai berikut:

1. Sekolah merupakan sebuah kesatuan sistem dimana di dalamnya terdapat komponen-komponen yang memiliki fungsi dan peran masing-masing. Sebagai suatu sistem, fungsi dari masing-masing bagian mewujudkan tatanan menjadi seimbang. Dalam upaya meningkatkan kemampuan membaca Alquran siswa MI dibutuhkan adanya kerjasama antara guru TPQ, MI, Siswa, wali murid, dan pengurus yayasan. Adapun upaya yang dilakukan dari pihak guru TPQ yaitu melalui kegiatan pembelajaran, peningkatan kualitas guru, dan kerjasama antara pihak madrasah dan wali murid.

Melalui kegiatan pembelajaran diantaranya yaitu menggunakan metode yang efektif dan mudah di serap untuk anak-anak usia dasar, penentuan alokasi waktu dan teknik pembelajaran yang sesuai untuk siswa, mengajarkan siswa membaca Alquran sesuai dengan *makhorijul huruf, sifatul huruf, gorib, dan Tajwid*, serta membekali siswa dengan hafalan ilmu tajwid praktis, menggunakan media pembelajaran yang membantu siswa dalam memahami bacaan Alquran, memberikan motivasi kepada siswa untuk lebih cinta belajar dan membaca Alquran, dan adanya privat membaca Alquran bagi siswa yang kemampuan membacanya lambat dan bagi siswa yang tidak naik-naik ke jilid selanjutnya.

Melalui peningkatan kualitas guru, yaitu dengan mengadakan *tadarusan* (semacam kegiatan mengaji Alquran bersama) setiap satu minggu sekali dengan tujuan saling mempererat hubungan silaturahmi antar guru dan saling menyimak bacaan Alquran, Adanya pertemuan antar guru TPQ setiap tiga bulan sekali yang membahas tentang berbagai informasi berkaitan dengan IMTAS, informasi dari penyelenggara *Qira'ati* Semarang,

dan tadarus Alquran, serta adanya penyegaran/pelatihan pembelajaran bagi guru TPQ setiap enam bulan sekali.

Melalui kerjasama antara pihak madrasah dan wali murid yaitu dengan perantara adanya buku kontrol dalam membaca Alquran.

2. Keberhasilan pembelajaran di TPQ MI NU Al Khurriyaaah 02 Besito sangat dipengaruhi adanya faktor-faktor pendukung dan penghambat. Adapun faktor pendukung dan penghambat upaya guru TPQ dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa MI, dapat dikelompokkan menjadi faktor pendukung dan penghambat baik internal maupun eksternal.

a. Faktor pendukung internal terdiri dari: minat Siswa, guru TPQ dan guru MI NU Al Khurriyah 02 Besito, dan Pengurus Yayasan. Sedangkan faktor pendukung eksternal terdiri dari: lingkungan Rumah/keluarga dan masyarakat.

b. Faktor penghambat internal terdiri dari: intelegensi (Kemampuan siswa yang berbeda-beda), kedisiplinan guru, kurangnya guru, dan sarana prasarana yang kurang terpenuhi. Faktor penghambat eksternal: adanya beberapa masyarakat berpandangan bahwa pendidikan umum lebih penting dan lebih menjanjikan dalam dunia kerja dari pada ilmu agama, sehingga menjadikan anak malas belajar agama, terutama belajar Alquran.

Faktor pendukung tersebut erat kaitannya dengan adanya kerjasama dan penjalanan fungsi serta peran masing-masing komponen sehingga turut mendukung keberhasilan dan pencapaian tujuan pembelajaran, sebaliknya adanya faktor-faktor penghambat hendaknya menjadi bahan pertimbangan dan perhatian serta perbaikan agar kegiatan pembelajaran jauh lebih baik sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai secara maksimal.

3. Upaya-upaya yang telah dilaksanakan oleh guru TPQ beserta komponen pendidikan di MI NU Al Khurriyah 02 Besito memberikan kontribusi yang berarti bagi siswa MI. Adapun kontribusi yang diberikan oleh TPQ dalam meningkatkan kemampuan membaca Alquran siswa MI adalah sebagai berikut:

- a. Siswa MI NU Al Khurriyah 02 Besito mampu membaca Alquran dengan fasih, sesuai *makhorijul huruf* dan *şifatul huruf*.
- b. Siswa mampu hafal surat-surat pendek, bacaan salat, dan doa-doa harian sehingga dapat membantu pembelajaran di MI terutama pembelajaran yang berkaitan tentang baca tulis Alquran dan huruf Arab, Alquran hadis, dan fikih.
- c. Berprestasi di bidang tilawah Alquran.

## **B. Saran-saran**

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, diharapkan dapat memberikan sumbangan berupa pemikiran yang digunakan sebagai usaha untuk meningkatkan kemampuan dalam bidang pendidikan, khususnya dalam peningkatan kemampuan membaca Alquran siswa MI. Adapun saran yang dapat penulis sumbangkan antara lain:

1. Pengurus yayasan seyogyanya melakukan pemantauan berkala atas kegiatan pembelajaran di madrasah untuk mengontrol kedisiplinan kepala madrasah dan guru-guru madrasah, untuk mengetahui kekurangan-kekurangan yang dibutuhkan, melakukan pembinaan serta motivasi kepada kepala madrasah dan guru demi kemajuan madrasah, dan selalu menjalin komunikasi yang baik dengan pihak terkait, seperti kepala madrasah, guru, komite, dan masyarakat pada umumnya agar madrasah kedepannya semakin berkembang dengan lebih baik lagi.
2. Hendaknya semua guru TPQ Lebih memperhatikan kedisiplinan waktu dalam hal berangkat mengajar, karena hal tersebut sangatlah berpengaruh bagi kegiatan pembelajaran siswa.
3. Hendaknya kepala TPQ melaksanakan koordinasi dengan pihak guru serta yayasan memikirkan adanya perekrutan guru TPQ supaya kegiatan pembelajaran dapat didampingi oleh 2 orang guru dalam setiap kelas sehingga pembelajaran dapat lebih maksimal.
4. Pengurus yayasan agar mengupayakan penyediaan sarana prasarana, terutama penyediaan ruang kelas yang masih banyak kekurangan, karena

pada dasarnya jika beberapa kelas melakukan pembelajaran di satu ruang akan mengganggu konsentrasi belajar siswa.

5. Hendaknya guru TPQ lebih inovatif lagi dalam penggunaan dan perancangan media pembelajaran
6. Perlunya dari pihak guru TPQ memberikan sanksi yang tegas kepada siswa yang tidak disiplin mengikuti kegiatan TPQ, dengan harapan mereka akan berubah menjadi lebih disiplin.

